

# PILOT PROJECT MODEL INKUBATOR BISNIS EKONOMI KREATIF SECARA KOLABORATIF

## 5.1. ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

### 5.1.1. DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA

Dinas Perindustrian merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang akan berkolaborasi untuk menginkubasi pelaku ekonomi kreatif di Kota Salatiga. Dinas Perindustrian konsisten mendukung pelaku industri kreatif di Kota Salatiga agar terus produktif dalam mengembangkan usaha.

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja melalui kolaborasi antar pihak organisasi perangkat daerah akan memfasilitasi kegiatan dalam program inkubasi dengan pelatihan yang mana pelaku ekonomi kreatif akan diberikan bimbingan dan pendampingan langsung oleh mentor yang disediakan dari Dinas Perindustrian, sedangkan untuk pameran pelaku ekonomi kreatif akan diikuti sertakan pada even pameran sehingga pelaku usaha tersebut dapat mencari konsumen atau pasar yang lebih luas, untuk memfasilitasi beberapa sertifikasi Dinas Perindustrian mencoba mempermudah atau membantu semua proses sertifikasi yang diajukan oleh pelaku ekonomi kreatif yang sedang di Inkubasi. Sehingga diharapkan pertumbuhan industri lokal dapat menarik masyarakat untuk berbelanja produk lokal terutama produk Kota Salatiga dan bisnis pelaku ekonomi kreatif lebih stabil dan siap tumbuh.

Dengan bersumber dari Dana APBD Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja memberikan program dalam proses inkubasi ekonomi kreatif sebagai berikut:

- Pelatihan Pengelolaan Bisnis dan Manajemen Usaha
- Pameran Dekranasda Khusus Pengerajin
- Sosialisasi Sertifikasi Halal
- Monev HAKI

Sedangkan kegiatan inkubasi bisnis yang bersumber melalui dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) akan diselenggarakan sebagai berikut

- Pelatihan Barista
- Pelatihan Marketing Online
- Pelatihan Good Manufacturing Practices (GMP)

### 5.1.2. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Selain Dinas Perindustrian, Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu juga berkolaborasi untuk menginkubasi pelaku ekonomi kreatif di Kota Salatiga, salah satu program yang akan di laksanakan oleh Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah *matchmaking*.

*Matchmaking* merupakan forum temu usaha dengan kegiatan yang dirancang oleh Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk mempertemukan antar pelaku usaha ekonomi kreatif dalam satu tempat sebagai wahana belajar bersama dengan mengundang 50 (lima puluh) peserta pelaku usaha di bidang ekonomi kreatif. Tujuan dari

pelaksanaan forum temu usaha khususnya untuk memberikan motivasi serta pembelajaran tentang mengembangkan usaha dari beberapa narasumber yang akan dihadirkan pada kegiatan tersebut.

### **5.1.3. DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH**

Dalam program inkubasi ekonomi kreatif Kota Salatiga, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah berkolaborasi dengan mengajukan beberapa program yang nantinya dapat diterapkan pada saat berjalannya proses inkubasi. Terdapat beberapa program yang diberikan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah seperti fasilitasi sertifikasi, pelatihan skill, pameran, hingga pelatihan pemasaran online, kegiatan tersebut bertujuan agar pelaku ekonomi kreatif lebih siap bersaing dan dapat memiliki pasar yang pasti.

Berikut merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

- Fasilitasi sertifikasi HALAL untuk 11 peserta
- Fasilitasi sertifikasi badan hukum kelompok untuk 11 peserta
- Pelatihan olahan boga untuk 25 peserta
- Pelatihan olahan singkong untuk 25 peserta
- Pelatihan packaging untuk 25 peserta
- Pelatihan skill karang taruna dan ekonomu kreatif untuk 50 peserta
- Pelatihan UMKM Go Online
- Pelatihan toko online
- Pelatihan barang dan jasa
- Pameran dalam kota dan luar kota
- Pelatihan kewirausahaan
- Pelatihan olahan susu

### **5.1.4. DINAS PANGAN DAN PERTANIAN**

Dinas Pangan dan Pertanian memiliki beberapa kegiatan yang dapat diikuti oleh pelaku usaha ekonomi kreatif yang akan diinkubasi. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian lebih memfasilitasi sub sektor kuliner yang mana kegiatan yang akan dilaksanakan sangat berhubungan dengan keamanan pangan dan bahan baku pangan.

Berikut merupakan kegiatan yang diadakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian.

- Pengawasan keamanan pangan segar, dengan output inspeksi pangan oleh kelompok jejaring pangan daerah
- Sertifikasi keamanan pangan segar (Pelatihan *hygiene* sanitasi bagi pelaku usaha 20 orang dan bagi pengusaha 10 orang)

### **5.1.5. DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Kota Salatiga merupakan salah satu kota yang terkenal akan kulinernya, salah satu aneka olahan di Kota Salatiga adalah ketela pohon atau ubi kayu dengan cita rasa modern. Singkong yang dulu sering diidentikan dengan jajanan desa atau makanan kelas bawah kini telah bertransformasi menjadi salah satu yang jajanan yang paling diburu di Salatiga.

Kota Salatiga saat ini telah bergabung dengan program e-bbok jejaring Kota Kreatif bersama dengan kota kreatif bersama dengan kota kreatif pilihan dari berbagai penjuru pelosok tanah air. Melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Salatiga menjadi partisipasi food clinic di tahun 2020.

Dengan melekatnya Kota Salatiga sebagai kota kuliner maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memberikan fasilitas berupa

1. Sarana dan prasarana sebagai spot center wisata kuliner yang mana telah di tetapkan dengan SK Wali Kota yaitu:
  - Kampung Telo → Pasar Sayangan
  - Kridanggo → GPD
  - Monginsidi → Sitalang
  - Raden Patah → Niansista

Selain yang telah ditetapkan oleh SK Wali Kota juga terdapat fasilitas sarpras di Kota Salatiga dengan pangsa pasar kuliner lainnya seperti Pasar Tiban sebagai Pasar Pagi, dan Pasar Tegalombo sebagai Pasar Kolam PL Sore

2. Pameran

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan juga memfasilitasi melalui pameran yang diadakan atau diikuti dengan skala lokal kota, regional, nasional, hingga internasional, sehingga diharapkan produk ekonomi kreatif di Kota Salatiga mampu dikenal dengan pasar yang luas.

3. Even

Even yang diadakan dengan Dukungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagaimana yang telah berjalan seperti Festival Kuliner Nusantara UKSW, Festival Kemandirian Pangan, Salatiga EXPO, Salatiga Internasional Gastronomy Virtual Conference, Peringatan Hari Gastronomy Internasional, dan Jelajah Kopi Nusantara.

Even dan Pameran yang diadakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tidak terlepas dari beberapa dukungan untuk melaksanakan kegiatan tersebut seperti dukungan dari KNIU, PHRI, IKABOGA, INDONESIA GASTRONOMY NETWORK, dan Komunitas Jalan Sutera.

## 5.2. LEMBAGA PENDIDIKAN

Perubahan pasar dan kemajuan teknologi yang sangat cepat menempatkan profesionalisme sumber daya manusia sebagai aset utama perusahaan. Dalam kondisi ini pengembangan sumber daya manusia yang berkesinambungan dan selaras dengan perubahan tersebut menjadi kunci utama untuk meningkatkan profesionalisme dan meningkatkan daya saing.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang sangat penting dalam upaya meningkatkan daya saing dan kunci dalam memenangkan persaingan usaha yang semakin ketat, oleh sebab itu peran lembaga pendidikan sangat lah di butuhkan dalam proses pendampingan bisnis yang mana pelaku bisnis dapat belajar dari sisi akademis.

Kota Salatiga memiliki dua universitas yang dapat menjadi mentor atau menjadi pendamping dalam inkubasi bisnis. Pendampingan guna meningkatkan sumber daya manusia dapat dilakukan seperti pelaku bisnis dapat diajarkan digitalisasi bisnis yang dapat memperluas pasar produk suatu bisnis. Selain digitalisasi bisnis, pendamping dari lembaga pendidikan dapat mengajarkan permodalan yang mana menjadi salah satu hal yang masih menjadi permasalahan dalam berbisnis para pelaku ekonomi kreatif di Kota Salatiga.

## 5.3. LEMBAGA KEUANGAN DAN PERBANKAN

Lembaga keuangan dan perbankan mempunyai beberapa kegiatan untuk mendukung pelaku usaha di bidang apapun. Program inkubator bisnis Kota Salatiga berkolaborasi dengan lembaga keuangan atau perbankan di Kota Salatiga guna memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif dalam bidang. Permodalan terdapat 2 lembaga keuangan yang berkolaborasi dalam pendampingan permodalan yaitu.

### A. BANK JATENG

Kegiatan yang akan dilaksanakan Bank Jateng Salatiga di Tahun 2023/2024 untuk mendukung pelaku usaha yaitu dengan mengadakan pelatihan dan program permodalan yang mana sebagai berikut.

- Pelatihan Bagi Wirausaha
- Program KUR Dengan Bunga Rendah
- Program KUR Dengan Subsidi Bunga Dari Pemerintah

### B. BANK SALATIGA

Selain kegiatan yang dilaksanakan oleh Bank Jateng, Bank Salatiga juga mengadakan beberapa kegiatan untuk mendukung pelaku usaha. Berbeda dengan Bank Jateng yang mengadakan pelatihan, Bank Salatiga hanya mendukung dari segi permodalan yang mana program bank salatiga sebagai berikut

- Program KUR Dengan Subsidi Bunga Dari Pemerintah

## 5.4. KOMUNITAS EKONOMI KREATIF SALATIGA (SISTER SYSTEM)

Komunitas yang terlibat dalam suatu bisnis dapat berfungsi sebagai platform untuk mempromosikan produk dan layanan bisnis hingga nilai-nilai perusahaan. Ketika suatu bisnis memiliki komunitas yang kuat, maka bisa memupuk budaya positif dan membangun hubungan yang kuat dengan konsumen dalam komunitas tersebut.

Adanya komunitas dapat membangun atau meningkatkan brand *awareness* yang mana adanya *Word-of-mouth* memang masih jadi strategi paling efektif untuk meningkatkan *awareness* suatu brand dalam mengembangkan bisnisnya. Dengan adanya komunitas maka tercipta wadah untuk promosi banyaknya even yang diadakan oleh komunitas data menjadi pasar untuk promosi produk ekonomi kreatif di Kota Salatiga, tidak hanya sebagai wadah promosi dalam komunitas dapat menciptakan link usaha sehingga dapat memperkuat suatu usaha.

Selain dalam hal pemasaran komunitas juga dapat mengarahkan selera pasar kepada pelaku usaha yang mana umumnya anggota komunitas lebih sering berbagi sebagai strategi pembelajaran sehingga sangat efektif dalam melibatkan komunitas dalam diskusi.

Dengan menjadikan komunitas sebagai jejaring kolaborasi maka dapat menjadi sumber pembelajaran dalam proses inkubasi ekonomi kreatif di Kota Salatiga. Mengerakan komunitas sebagai jejaring kolaborasi ekonomi kreatif maka diharapkan akan membuka pasar yang luas dikarenakan dalam even yang di bentuk komunitas dapat membawa pasar yang luas untuk pelaku usaha ekonomi kreatif.